



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Di era yang semakin maju dan modern ini, kegiatan ekspor sudah menjadi lebih mudah dibandingkan pada era – era sebelumnya. Dengan majunya teknologi dunia, telah mempermudah interaksi antar masyarakat, yang dapat diakses menggunakan platform media sosial. Begitupun dalam pembuatan dokumen, sekarang membuat dokumen sudah jauh lebih mudah dan dapat dilaksanakan melalui daring. Pemerintah sendiri-pun sangat mendorong kegiatan ekspor, sehingga ekspor-pun menjadi lebih mudah, selain untuk mengembangkan UMKM dan juga untuk mendorong devisa Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan rempah – rempah, dari Sabang sampai Merauke. Dengan petani yang sudah tereduksi dan berpengalaman tentu, akan menghasilkan kualitas rempah – rempah yang memiliki kualitas baik. Kualitas rempah – rempah yang dimiliki dan dihasilkan Indonesia sudah sangatlah cukup, bahkan melebihi kualitas minimum untuk dapat di ekspor, sehingga rempah – rempah Indonesia sangatlah mungkin untuk bersaing di pasar internasional. Jumlah rempah – rempah yang dihasilkan Indonesia juga cukup banyak contohnya produksi lada di Indonesia mencapai 81.219 ribu ton pada 2021, sehingga dapat mencukupi kebutuhan atau permintaan pasar internasional.

Dikarenakan hal tersebut, penulis mempunyai ide untuk melakukan kegiatan ekspor, terutama pada produk kopi, lada, dan vanila. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi dan vanila terbesar dan telah dikenal oleh dunia, sehingga memudahkan untuk diterima oleh pasar internasional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sekarang pemerintah juga sudah menetapkan bahwa pajak untuk ekspor adalah 0% sehingga hanya dikenakan pajak penghasilan saja dan produk ekspor sendiri-pun sudah lebih mudah untuk diekspor keluar dari Indonesia karena sudah tidak dipersulit.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

1. Tujuan Bisnis

Tujuan pada bisnis merupakan sebuah hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam menjalankan sebuah usaha. Karena dengan memiliki tujuan, akan menjadikan sebuah pedoman untuk usaha agar terus berkembang.

Tujuan utama penulis membuat rencana bisnis *Nature Group Indonesia* adalah penulis menilai bahwa Indonesia memiliki sumber daya rempah - rempah yang luas dan kaya serta memiliki potensi ekspor yang baik. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dan melihat adanya peluang dari bisnis ini.

Dilansir dari (Liputan6.com) “Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat tingginya permintaan rempah periode Januari-April 2020 sebesar USD 218 juta atau meningkat 19,28 persen di bandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.”

“Kita juga melihat bahwa ekspor rempah ini didominasi nomor satu itu oleh lada, kemudian cengkeh lalu kayu manis vanilla kemudian buah pala, itulah yang menjadi primadona primadona ekspor rempah sehingga total rempah pangsa pasar kita 71,36 persen (2019),” kata Olvy dalam webinar “Strategi Diversifikasi dan Adaptasi Produk Ekspor Rempah-Rempah di Masa dan Setelah Pandemi Covid-19”, Kamis (25/6/2020).

Keyakinan penulis semakin menguat setelah melihat salah satu praktisi ekspor di media sosial, yaitu Bisa Ekspor yang kerap disebut Julio, menjelaskan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peluang ekspor yang baik “Kegiatan ekspor tidak sesulit yang dibayangkan oleh orang-orang” (Julio Ekspor, Instagram).

Pemerintah juga memberikan dukungan kepada kegiatan ekspor Indonesia dengan menetapkan pajak ekspor sebesar 0% dan hanya dikenakan pajak penghasilan saja.

“Menteri Keuangan telah memperluas jenis ekspor jasa kena pajak yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif 0 persen dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.010/2019 yang mulai berlaku pada 29 Maret 2019.” (Jakarta, 05/04/2019 Kemenkeu).

Selain itu, kegiatan ekspor ini sudah jauh lebih mudah untuk dilakukan, sehingga produk ekspor itu sendiri mudah untuk dikeluarkan dari Indonesia.

Penulis juga bertujuan untuk menaikan devisa negara Indonesia, sehingga dapat menjadi salah satu masyarakat yang memiliki potensial untuk memajukan negara Indonesia ini. Penulis juga bertujuan untuk memajukan UMKM di Indonesia dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia.

Selain itu, penulis juga memiliki tujuan yang tidak kalah penting yakni, untuk memperoleh sebuah kebanggaan dari keluarga serta lingkungan dan memperoleh sebuah keuntungan yang akan penulis dapatkan dari hasil ekspor ini, guna untuk kehidupan dan masa depan penulis.

2. Bidang Usaha

Bidang usaha ekspor *Nature Group Indonesia*, termasuk dalam bidang perdagangan (perekonomian) skala internasional, yang sekarang telah memiliki kantor sendiri, *website*, Nomor Induk Berusaha (NIB), Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), *Certificate of Origin* (COO), *Food and Drug Administration* (FDA),



Perseroan Terbatas (PT) dan legalitas ekspor, serta dokumen – dokumen lain yang diperlukan atau diminta secara spesifik oleh pembeli.

Penulis berharap *Nature Group Indonesia* nantinya, dapat memproduksi rempah – rempah sendiri dengan memiliki ladang dan petani serta memiliki gedung perusahaan sendiri dan juga dapat memiliki pembeli yang cukup banyak.

3) Besarnya Peluang Bisnis

Peluang bisnis dalam usaha ekspor *Nature Group Indonesia* ini memiliki peluang bisnis yang sangatlah baik dan mudah bersaing, dikarenakan untuk usaha ekspor UMKM yang baru berdiri (*start up*) dan sedang berjalan ini, memiliki pesaing yang masih sedikit dan banyak pesaing yang tumbang di awal, dikarenakan merasa gagal saat mendapatkan dan memperoleh pembeli. Hal ini dikarenakan dalam memperoleh pembeli skala internasional (luar negeri) tidak semudah dalam memperoleh pembeli skala nasional (dalam negeri).

Peluang bisnis dalam usaha ekspor *Nature Group Indonesia* ini juga memiliki peluang bisnis yang tinggi, dikarenakan *Nature Group Indonesia* sudah memulai usaha ekspor sejak dini, sehingga kedepannya dapat dipastikan nama *Nature Group Indonesia* akan lebih besar dan dikenal oleh pasar internasional, sehingga memudahkan dalam mendapatkan kepercayaan dari para pembeli internasional dan dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar internasional. Selain itu, peluang bisnis ini mempunyai keuntungan dengan skala yang besar.

Berikut adalah data statistik ekspor kopi, lada dan vanilla.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1. 1

Data Statistik Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2018-2020

Negara Tujuan	2018	2019	2020
Berat Bersih = Metrik Ton			
Jepang	30.360,3	25.587,8	23.471,4
Singapura	7.814,1	8.717,1	5.212,9
Malaysia	37.319,8	34.662,2	36.103,8
India	2.236,6	12.578,5	19.998,0
Mesir	29.307,8	34.285,0	32.536,7
Maroko	11.075,1	9.663,9	9.603,7
Aljazair	5.007,9	4.872,6	5.919,6
Amerika Serikat	52.083,5	58.666,2	54.473,7
Inggris	7.555,1	18.923,5	21.349,5
Jerman	13.082,6	18.451,4	21.320,8
Italia	27.929,5	35.452,2	27.237,5
Rumania	1.076,0	1.140,0	585,6
Georgia	10.746,0	12.229,6	12.748,0
Belgia	6.207,0	16.259,6	14.758,1
Belanda	1.631,5	1.604,2	1.490,8
Denmark	62,6	38,2	75,5
Perancis	265,8	2.945,3	4.376,4
Lainnya	33.650,0	59.689,2	84.293,9
Jumlah	277.411,2	355.766,5	375.555,9

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi laporan ini tanpa izin IBIKKG.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai FOB = 000 US\$			
Jepang	84.319,7	68.522,5	55.922,9
Singapura	24.239,3	27.803,7	10.262,1
Malaysia	66.466,8	56.136,0	55.410,3
India	4.096,6	15.518,1	24.567,9
Mesir	56.953,2	59.042,0	55.023,0
Maroko	20.950,6	16.275,2	15.549,2
Aljazair	8.946,1	7.663,7	9.068,5
Amerika Serikat	254.030,7	253.830,1	202.352,0
Inggris	24.362,3	38.229,3	39.780,2
Jerman	42.859,5	44.904,9	49.533,5
Italia	54.049,0	60.354,7	44.277,3
Rumania	2.055,7	1.855,0	951,6
Georgia	20.049,2	20.063,9	20.073,8
Belgia	23.729,6	44.758,7	38.292,7
Belanda	6.766,9	6.775,1	5.703,6
Denmark	259,5	105,0	403,6
Perancis	1.341,5	5.848,6	7.716,0
Lainnya	111.402,4	144.668,9	174.270,7
Jumlah	806.878,6	872.355,4	809.158,9

Sumber: <https://ps.go.id>, 21 Jul 2021 - Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2020

Berdasarkan data di atas, terdapat berat bersih dalam mertik ton, yang menjelaskan berapa jumlah bobot dan volume kopi yang diekspor ke negara tertentu dan terdapat nilai FOB (*Freight on Board*) = 000 US\$, yang menjelaskan bahwa harga tersebut sudah termasuk semua dokumen yang dibutuhkan untuk ekspor serta harga pengiriman dari ladang atau gudang petani

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

sampai ke pelabuhan pelayaran terdekat dari ladang atau gudang tersebut dan sudah siap untuk di ekspor.

Tabel 1.2

Data Statistik Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2020

Negara Tujuan	2018	2019	2020
Berat Bersih = Metrik Ton			
Vietnam	16.643,1	14.822,4	7.788,8
Singapura	1.310,4	324,7	757,3
Amerika Serikat	2.049,0	2.356,5	2.824,5
Belanda	1.053,4	447,4	473,5
Jepang	869,5	738,4	975,3
Jerman	1.647,2	1.979,0	1.399,1
Taiwan	900,9	1.049,1	900,2
Malaysia	583,4	745,6	539,7
Perancis	512,0	540,0	645,0
India	1.251,8	1.478,8	1.257,3
Lainnya	1.228,0	5.210,0	7.227,3
Jumlah	28.048,7	29.691,9	24.788,0

Nilai FOB = 000 US\$			
Vietnam	43.013,6	32.535,8	17.910,6
Singapura	6.120,1	1.336,9	3.035,9



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Amerika Serikat	9.424,5	9.083,2	10.381,2
Belanda	5.194,3	2.348,8	2.376,3
Jepang	4.407,0	3.297,8	4.104,3
Jerman	7.288,9	7.742,5	5.374,2
Taiwan	4.142,7	3.972,1	3.479,8
Malaysia	3.055,1	2.707,2	2.099,7
Perancis	2.394,7	2.092,0	2.336,6
India	4.331,2	5.060,5	3.905,6
Lainnya	5.924,9	17.529,6	20.312,0
Jumlah	95.297,0	87.706,4	75.316,2

Sumber : bps.go.id, 21 Jul 2021 - Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2020

Berdasarkan data di atas, terdapat berat bersih dalam mertik ton, yang menjelaskan berapa jumlah bobot dan volume lada putih yang diekspor ke negara tertentu dan terdapat nilai FOB (*Freight on Board*) = 000 US\$, yang menjelaskan bahwa harga tersebut sudah termasuk semua dokumen yang dibutuhkan untuk ekspor serta harga pengiriman dari ladang atau gudang petani sampai ke pelabuhan pelayaran terdekat dari ladang atau gudang tersebut dan sudah siap untuk diekspor.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

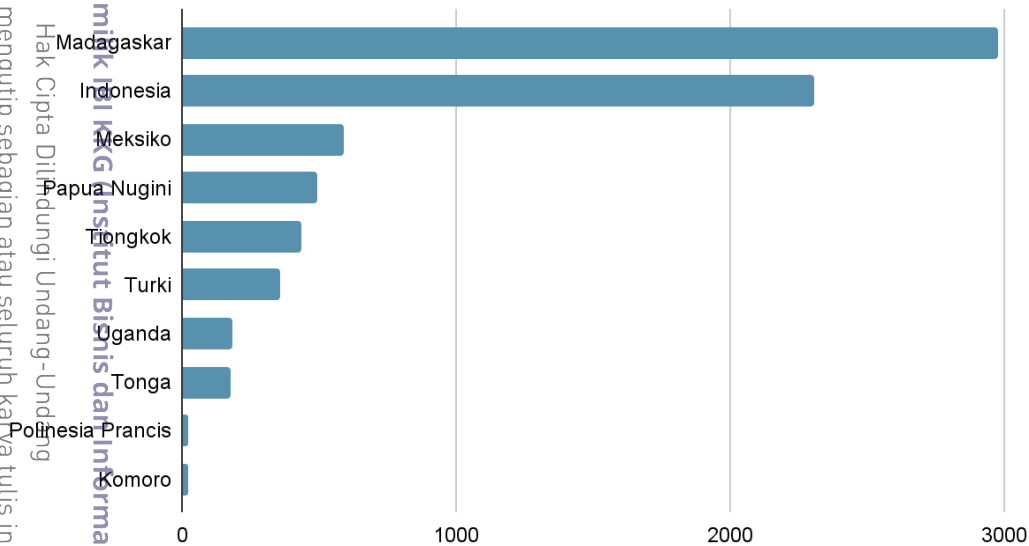
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 1

Data Statistik Penghasil Vanila Terbesar di Dunia

10 Negara Penghasil Vanila Terbesar di Dunia Tahun 2020



Sumber : databoks.katadata.co.id, 19 Apr 2022 - 10 Negara Penghasil Vanili Terbesar di Dunia (2020)

Berdasarkan data statistik di atas (ton), Indonesia menjadi negara nomor ke-dua terbesar sebagai penghasil vanila di dunia (2.975 ton) setelah Madagaskar (2.306 ton). Lalu di bawah Indonesia terdapat Meksiko (589 ton), Papua Nugini (495 ton), Tiongkok (433 ton) Turki (360 ton), Uganda (185 ton), Tonga (180 ton) Polinesia Prancis (25 ton) dan Komoro (21 ton).

C. Kebutuhan Dana

Dalam menjalankan sebuah bisnis, tentunya diperlukan sebuah modal yang digunakan untuk kebutuhan – kebutuhan yang harus dibayarkan, pada usaha ekspor ini dana yang dibutuhkan mencakup biaya pendirian Perseroan Terbatas (PT), biaya *sample*, biaya *B2B Portal (Go4World / 6 months)*, biaya *trip* mengunjungi *supplier*,

Hak cipta milik Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



biaya dokumen, kebutuhan – kebutuhan yang tidak terduga, deposit pendirian Perseroan Terbatas (PT), deposit rekening giro (USD), kas awal (tergantung L/C pertama).

Berikut adalah tabel kebutuhan dana *Nature Group Indonesia*.

Tabel 1. 3
Dana Awal Kebutuhan PT. Nature Group Indonesia

Keterangan	Jumlah
Biaya Pendirian Perseroan Terbatas	Rp 7.500.000
Biaya <i>Sample</i>	Rp 14.523.000
Biaya <i>B2B Portal (Go4world / 6 bulan)</i>	Rp 5.095.400 (\$349 X 14.600)
Biaya Trip Mengunjungi <i>Supplier</i>	Rp 10.000.000
Biaya Dokumen	Rp 2.000.000
Biaya Peralatan dan Perlengkapan	Rp 6.804.500
Deposit Pendirian Perseroan Terbatas	Rp 50.000.000
Deposit Rekening Giro (<i>USD</i>)	Rp 21.900.000 (\$1500 X 14.600)
Pendanaan Transaksi Pertama	Rp 1.734.480.000 (\$118.800 X 14.600)
Total	Rp 1.852.302.900

Sumber : *Nature Group Indonesia*